

## DAFTAR PUSTAKA

- “11+ Pondok Pesantren Terbaik di Kediri yang Bisa Menjadi Pilihan,” 27 Mei 2022. <https://www.infopesantren.com/2018/07/pondok-pesantren-di-kediri.html>.
- A.A.Anggastari, Ayu Wulan, dan I.G.A.P Wulan Budisetyani. “Gambaran Kebutuhan Psikologis pada Anak dengan Gangguan Emosi dan Perilaku (Tinjauan Kualitatif dengan *Art Therapy* sebagai Metode Penggalian Data).” *Jurnal Psikologi Udayana* 3 (2016): 86–94.
- Afandi Naila Hidaya, “*Culture Shock Santri di Indonesia*”, (Skripsi, Program Strara 1 Universitas Negri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), hlm. 56
- Alwisol. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press, 2007.
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. sukabumi: CV jejak, 2018.
- Annur, Cindy Mutia. “*Jumlah Pondok Pesantren di Indonesia Berdasarkan Provinsi (2020/2021)*.” *Kemenag: Ada Lebih dari 30 Ribu Pesantren di Indonesia, Ini Sebarannya* (blog), 6 Maret 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/06/kemenag-ada-lebih-dari-30-ribu-pesantren-di-indonesia-ini-sebarannya>.
- Calvin, dan Lindzey. *Teori Teori Holistik (Organismik Fenomenologis)*. Yogyakarta: Kanisius, t.t.
- Cindy Mutia, Annur. “Jumlah Santri di Indonesia Berdasarkan Provinsi (2020/2021).” Databoks. *Ada 4,37 Juta Santri di Seluruh Indonesia pada Tahun Ajaran 2020/2021, Jawa Timur Terbanyak* (blog), 6 Maret 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/03/06/ada-437-juta-santri-di-seluruh-indonesia-pada-tahun-ajaran-20202021-jawa-timur-terbanyak>.

- Duli, Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Depublish, 2019.
- Egintya. "Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah III Ngampel," 13 Maret 2019. <https://egintya.blogspot.com/2019/03/sejarah-dan-perkembangan-pondok.html>.
- Handayani, Puji Gusri, dan Verlanda Yuca. "Fenomena *Culture Shock* Pada Mahasiswa Perantauan Tingkat 1 Universitas Negeri Padang." *Jurnal Konseling dan Pendidikan* 6 (November 2018): 198–204.
- Hidayat, Mansur. "Model Komunikasi Kyai Dengan Santri di Pesantren." *Jurnal Komunikasi ASPIKOM* 2 (Januari 2016): 385–95.
- Jaenudin, Ujam, Dadang Sahrono, dan Zulmi Ramdani. "*Culture Shock* sebagai Mediator antara Kepribadian Reformer terhadap Sojourner Adjustment." *Jurnal Ilmiah Psikologi* 7 (Juni 2020): 117–28. <https://doi.org/10.15575>.
- Jefriyanto, Mayasari, Faridah Oktariani Lubis, dan Kusrin. "*Culture Shock* dalam Komunikasi Lintas Budaya pada Mahasiswa." *Jurnal Politikom Indonesiana* 5 (Juni 2020): 175–95.
- Karimah, Ummah. "Pondok Pesantren : Relevansinya Dalam Tujuan Pendidikan." *Misykat* Vol. 03 No. 01 (Juni 2018).
- Khoirunnisa, Yusnia, dan Nathalia Perdhani Soemantri. "Fenomena Gegar Budaya Pada Warga Negara Perancis Yang Bekerja Di Jakarta." *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya* 21 (Desember 2020): 254–61.
- Koentjaraningrat. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Radar Jaya Offset, 2000.
- Liliweri, Alo, Maria Yullita nara, dan Maria V.D.P Swan. "Gegar Budaya di Era New Normal." *Jurnal Komunikasi* Vol.11 (Juli 2022).
- lirboyo, santri. "Pondok Pesantren Lirboyo HM Al-Mahrusiyah," 17 Maret 2022. <https://lirboyo.net/pondok-pesantren-lirboyo-hm-al-mahrusiyah/>.

- Maizan, Sabrina Hasyati, Khoiruddin Bashori, dan Elli Nur Hayati. “Analytical Theori: Gegar udaya (*Culture Shock*).” *Psycho Idea*, Agustus 2020, 147–54.
- Muhakamurrohman, Ahmad. “Pesantren: Santri, Kiai, Dan Tradisi.” *Jurnal Kebudayaan Islam* 12 (Desember 2014): 109–18.
- Mustafidah, Arina, dan Prasetio Rumondor. “Dari Flores Menjadi Njawani: Internalisasi Budaya Jawa ke Dalam Kepribadian Santri Asal Flores.” *Kajian Ilmiah Psikologi* 21 (2022): 37–48. <https://doi.org/10.24167>.
- Nur, Azka, dan Fakhira Yaumil Utami. “Proses dan Langkah Penelitian Antropologi: Sebuah Literature Review.” *Jurnal Dialektika* 3 (2022): 44–68.
- oriza, Vysca Derma, Reni Nuraeni S.Sos., M.Si, dan Dr. Ayub Ilfandy Imran, B.Se., M.Se. “PROSES ADAPTASI DALAM MENGHADAPI KOMUNIKASI ANTAR BUDAYA MAHASISWA RANTAU DI UNIVERSITAS TELKOM” 03 (2 Agustus 2016): 2377.
- Pramudiana, Inosensia Dini, dan Theresia Dewi Setyorini. “Hubungan Antara Gegar Budaya Dengan Penyesuaian Sosial Siswa Papua di Magelang.” *Jurnal Praxis* 1 (Maret 2019): 125–38.
- Pramono Sugeng, “*Culture Shock* Santri Luar Jawa di Lingkungan Pondok Pesantren di Jawa”, (Publikasi Ilmiah, Program Strata 1 Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), hlm. 4
- Putri Nurrawi, Aulia Tu Zahra, Dewi Aulia, Griet Greis, dan Sahrul Mubarok. “Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 3, No. 1 (1 Maret 2023): hal.29-38.
- Ristianti, Dina Haja. *Psikologi Lintas Budaya*. Padang: Zaky press, 2015.
- Safarudin, Afriza, dan Tuti Andriani. “Struktur Organisasi Lembaga Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* Vol. 07 (2023): 310–13.
- Simanjuntak, Diana, dan Rina Fitriana. “Gegar Budaya, Adaptasi, dan Konsep Diri Sumber Daya Manusia Pariwisata dalam Menyongsong Era New Normal” 8 (2020): 427-443.,

- S.Pd., M.Pd., Sirajuddin Saleh. *Analisis Data Kualitatif*. Cetakan pertama. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- S.Psi., M.Psi., Psikolog, Nur Fatwakiningsih. *Teori Psikologi Kepribadian Manusia*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2023.
- Sugiyono. "Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development," t.t., 187.
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Penerbit Teras, 2011.
- Ward. "The Psychology of *Culture Shock*," canada, 2020.
- Zahla, Kholifah. Wawancara Bulan, Kantor Sakan Daru Zainab.
- \_\_\_\_\_. Wawancara Kuni, Kantor Sakan Daru Zainab.
- \_\_\_\_\_. Wawancara Layin, Kantor Sakan Daru Zainab.
- \_\_\_\_\_. Wawancara Maulifidah, Kantor Sakan Daru Zainab.
- \_\_\_\_\_. Wawancara Shila Alfina, Kantor Sakan Daru Zaonab.
- \_\_\_\_\_. Wawancara Syafitri Syifa, Kantor Sakan Daru Zainab.
- \_\_\_\_\_. Wawancara Umi Arifatul, Kantor sakan Daru Zainab.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **TENTANG PENULIS**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama : Kholifah Zahla Khusnul Khasanah
2. TTL : Banjarnegara, 22 April 2001
3. NPM : 19.06.0.0315
4. Alamat : Ds. Karangjaiti Rt 02/ Rw 05, Kec Susukan, Kab. Banjarnegara, Jawa Tengah
5. No. HP : 081235912380

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. TK DHARMARINI
2. SDN 2 KARANGJATI
3. SMP N 1 PURWAREJA KLAMPOK
4. MA AL-MAHRUSIYAH KEDIRI
5. UNIVERSITAS ISLAM TRIBAKTI KEDIRI

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

### PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kholifah Zahla Khusnul Khasanah

NPM : 19.06.0.0315

Program Studi : Psikologi Islam

Fakultas : Dakwah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, dan bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil karya atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

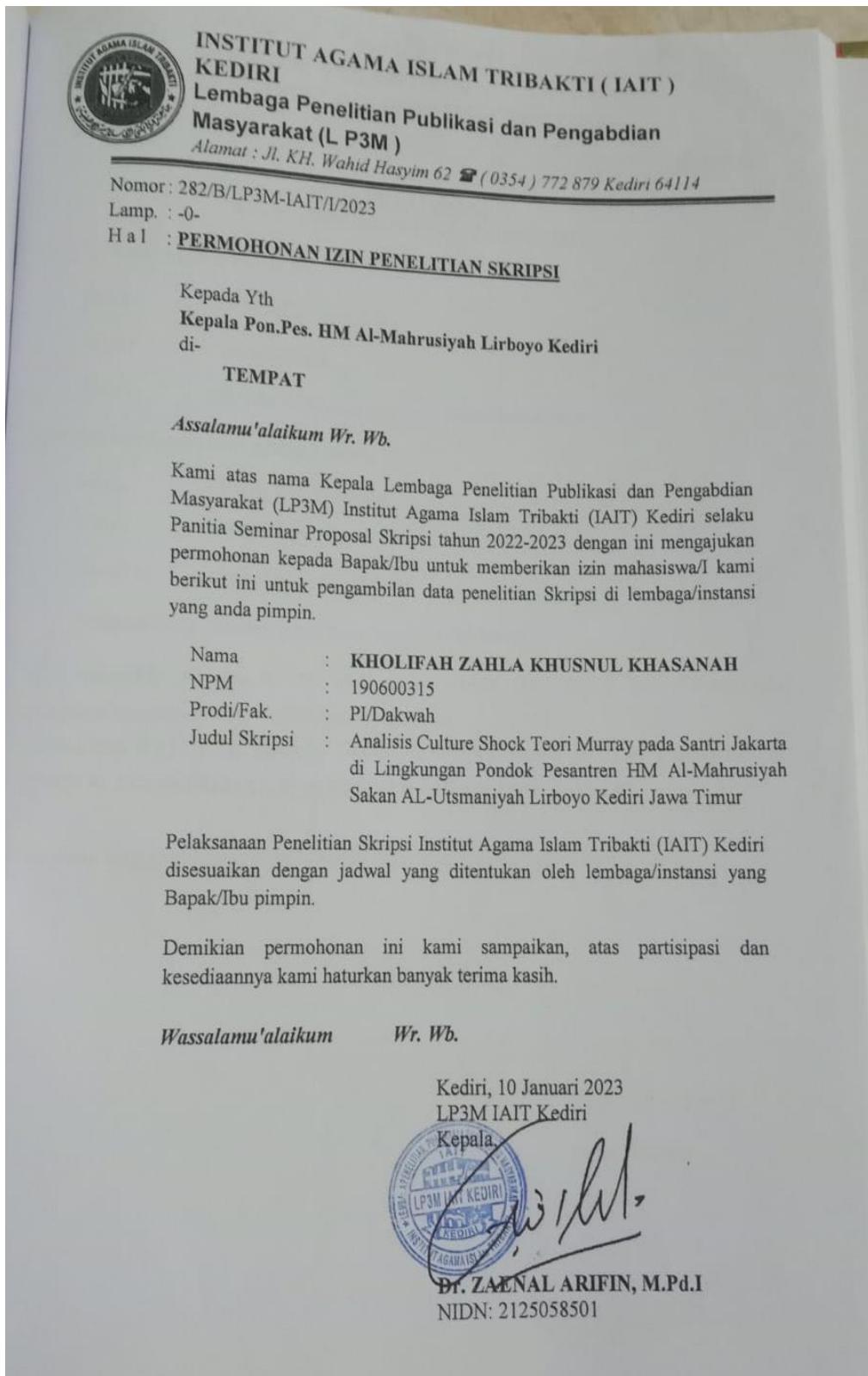
Kediri, Juni 2023

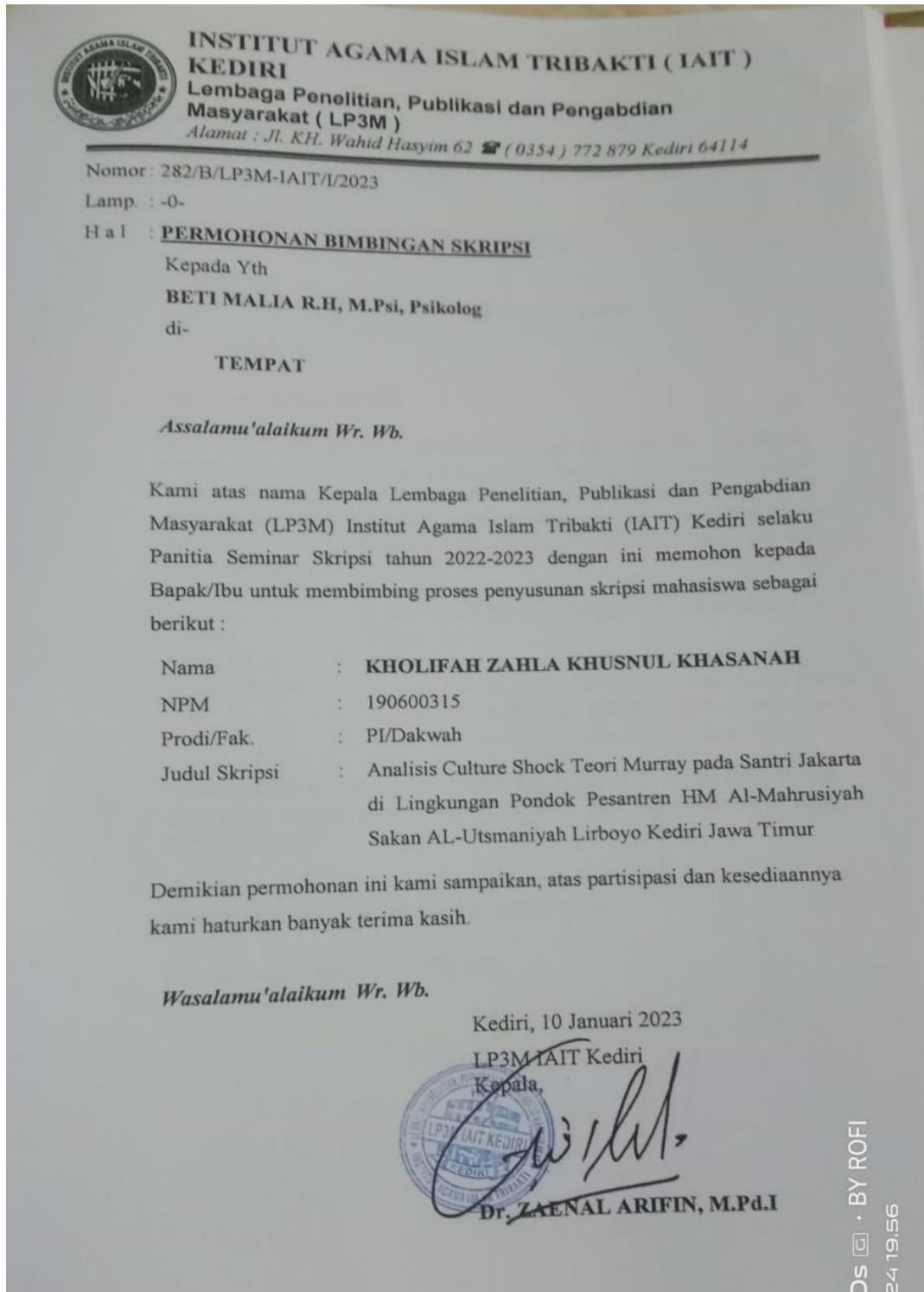
Yang membuat pernyataan

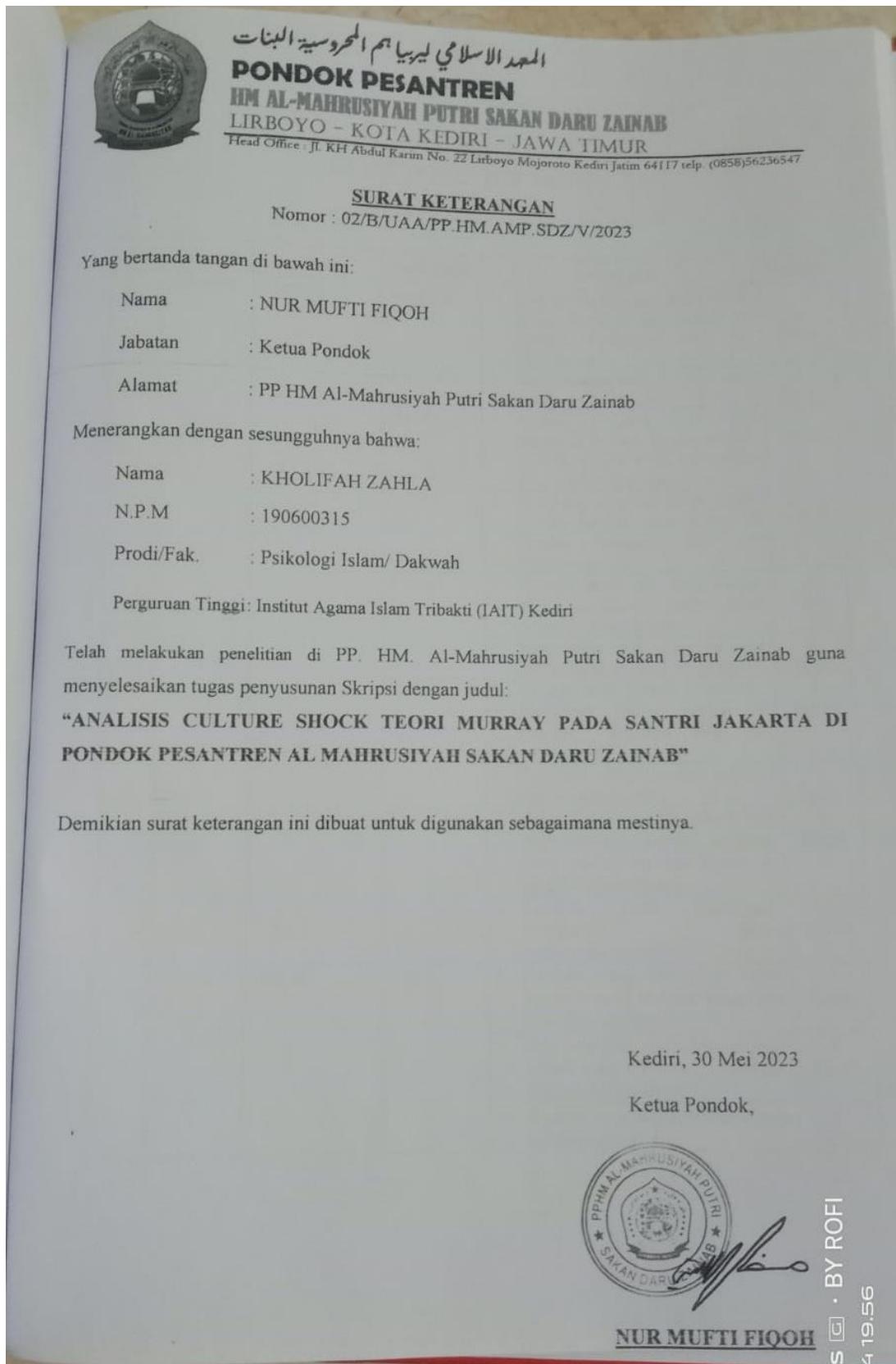


Kholidah Zahla K.K.

NPM. 19.06.0.0315









**INSTITUT AGAMA ISLAM TRIBAKTI (IAIT) KEDIRI**  
**Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian**  
**Masyarakat (LP3M)**  
**Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim 62 (0354) 772 879 Kediri 64114**

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama	: KHOLIFAH ZAHLA KHUSNUL KHASANAH
NIM	: 190600315
Program Studi/Fak.	: PI/Dakwah
Dosen Pembimbing	: BETI MALIA R.H, M.Psi, Psikolog
Judul Skripsi	: Analisis Culture Shock Teori Murray pada Santri Jakarta di Lingkungan Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Sakan AL-Utsmaniyah Lirboyo Kediri Jawa Timur

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	24/3 2023	BAB 1 - 3	
2.	23/5 2023	BAB 3	
3.	3/5 2023	BAB IV	
4.	10/6 2023	18i BAB 3 & 4	
5.	15/6 2023	Revisi penulisan	
6.	15/6 2023	Ace	
7.			
8.			

Catatan : Kartu ini harap dibawa pada saat bimbingan dan diisi oleh Dosen Pembimbing

Kediri, 15, 2023  
 Pembimbing

(BETI MALIA R.H, M.Psi, Psikolog)

## GUIDE INTERVIEW SANTRI

No	Dimensi	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Subjek
1.	Affective	Peasaan	Bingung	1. Apa perasaan yang anda alami ketika pertama kali masuk ke Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah?	3 Santri
				2. Kebingungan akan hal apa yang sering anda alami?	3 Santri
			Cemas	1. Apakah pertama kali anda masuk di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah anda merasakan akan adanya kecemasan?	3 Santri
				2. Apa yang anda cemaskan ketika melihat ataupun telah masuk di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah?	3 Santri
			Curiga	1. Apakah anda ada rasa curiga akan kejadian yang telah menimpa kepada anda?	3 Santri
				2. Kecurigaan apa yang pertama kali muncul dalam fikiran anda?	3 Santri
			Sedih	1. Apakah anda pernah merasakan kesedihan ketika berada di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah?	3 Santri
				2. Perasaan sedih tersebut muncul disaat seperti apa?	3 Santri
			Kewalahan	1. Apakah anda masih belum bisa mengimbangi segala kegiatan yang ada di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah?	3 Santri
				2. Apakah anda merasakan kewalahan dalam mengimbanginya?	3 Santri
			Emosi	1. Apakah anda merasakan takut ketika masuk Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah?	3 Santri
				2. Apa penyebab anda merasa takut ketika masuk Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah?	3 Santri
				3. Apakah anda dapat melerai rasa takut tersebut?	3 Santri

No	Dimensi	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Subjek
----	---------	-------	-----------	------------	--------

			Kehilangan	<p>1. Pernahkan anda merasa kehilangan akan status sosial ataupun keluarga terdekat anda ketika berada di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah?</p> <p>2. Apa dampak yang anda rasakan ketika anda merasakan kehilangan tersebut?</p>	3 Santri
			Rindu	<p>1. Apakah perasaan ridnu terbesit dalam hati anda?</p> <p>2. Rindu kepada siapa yang anda tujuhan?</p> <p>3. Bagaimana cara anda melerai perasaan rindu tersebut</p>	3 Santri
				<p>1. Apakah anda pernah mengalami kekeliruan dalam aturan yang ada di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah?</p> <p>2. Apakah anda pernah mengalami kesulitan tidur?</p> <p>3. Seberapa sering anda tidak teratur ketika tidur malam?</p>	3 Santri
				<p>1. Apakah anda juga merasakan tidak nafsu makan?</p>	3 Santri
2.	<i>Behavior</i>	Pembelajaran budaya	Kesalahan interaksi	<p>1. Apakah anda pernah mengalami kekeliruan dalam aturan yang ada di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah?</p>	3 Santri
			Sulit tidur	<p>1. Apakah anda pernah mengalami kesulitan tidur?</p> <p>2. Seberapa sering anda tidak teratur ketika tidur malam?</p>	3 Santri
			Nafsu makan menurun	<p>1. Apakah anda juga merasakan tidak nafsu makan?</p>	3 Santri
		Pengembangan keterampilan sosial	Hubungan harmonis	<p>1. Apakah anda merasa kesulitan dalam mempertahankan hubungan harmonis dengan santri lain di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah?</p> <p>2. Apakah anda pernah berperilaku yang tidak tepat sehingga menimbulkan pelanggaran di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah?</p>	3 Santri
				<p>1. Apakah anda pernah berperilaku yang tidak tepat sehingga menimbulkan pelanggaran di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah?</p>	3 Santri
3.	<i>Cognitive</i>	Perubahan persepsi identifikasi etnis	Pandangan negative	<p>1. Ketika anda masuk di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah adakah terbesit perasaan negative di dalam hati anda?</p>	3 Santri
		Perubahan persepsi nilai	Kesulitan bahasa	<p>1. Apakah anda mengalami kesulitan berbahasa dengan bahasa yang berbeda dengan daerah asal anda?</p> <p>2. Apakah anda kesulitan dalam berinteraksi sosial dengan para santri di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah?</p>	3 Santri
				<p>1. Apakah anda kesulitan dalam berinteraksi sosial dengan para santri di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah?</p>	3 Santri

## GUIDE INTERVIEW PENGURUS

No	Dimensi	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Subjek
2.	Affective	Peasaan	Bingung	3. Apa perasaan yang anda alami ketika pertama kali masuk ke Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah?	3 Santri
				4. Kebingungan akan hal apa yang sering anda alami?	3 Santri
			Cemas	3. Apakah pertama kali anda masuk di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah anda merasakan akan adanya kecemasan?	3 Santri
				4. Apa yang anda cemaskan ketika melihat ataupun telah masuk di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah?	3 Santri
			Curiga	3. Apakah anda ada rasa curiga akan kejadian yang telah menimpa kepada anda?	3 Santri
				4. Kecurigaan apa yang pertama kali muncul dalam fikiran anda?	3 Santri
			Sedih	3. Apakah anda pernah merasakan kesedihan ketika berada di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah?	3 Santri
				4. Perasaan sedih tersebut muncul disaat seperti apa?	3 Santri
			Kewalahan	3. Apakah anda masih belum bisa mengimbangi segala kegiatan yang ada di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah?	3 Santri
				4. Apakah anda merasakan kewalahan dalam mengimbanginya?	3 Santri
			Emosi	4. Apakah anda merasakan takut ketika masuk Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah?	3 Santri
				5. Apa penyebab anda merasa takut ketika masuk Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah?	3 Santri
				6. Apakah anda dapat melerai rasa takut tersebut?	3 Santri

No	Dimensi	Aspek	Indikator	Pertanyaan	Subjek
			Kehilangan	<p>3. Pernahkan anda merasa kehilangan akan status sosial ataupun keluarga terdekat anda ketika berada di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah?</p> <p>4. Apa dampak yang anda rasakan ketika anda merasakan kehilangan tersebut?</p>	3 Santri
			Rindu	<p>4. Apakah perasaan ridnu terbesit dalam hati anda?</p> <p>5. Rindu kepada siapa yang anda tujuhan?</p> <p>6. Bagaimana cara anda melerai perasaan rindu tersebut</p>	3 Santri
2.	<i>Behavior</i>	Pembelajaran budaya	Kesalahan interaksi	2. Apakah anda pernah mengalami kekeliruan dalam aturan yang ada di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah?	3 Santri
			Sulit tidur	<p>3. Apakah anda pernah mengalami kesulitan tidur?</p> <p>4. Seberapa sering anda tidak teratur ketika tidur malam?</p>	3 Santri
			Nafsu makan menurun	2. Apakah anda juga merasakan tidak nafsu makan?	3 Santri
		Pengembangan keterampilan sosial	Hubungan harmonis	<p>4. Apakah anda merasa kesulitan dalam mempertahankan hubungan harmonis dengan santri lain di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah?</p> <p>5. Apakah anda pernah berperilaku yang tidak tepat sehingga menimbulkan pelanggaran di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah?</p>	3 Santri
6.	<i>Cognitive</i>	Perubahan persepsi identifikasi etnis	Pandangan negative	2. Ketika anda masuk di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah adakah terbesit perasaan negative di dalam hati anda?	3 Santri
		Perubahan persepsi nilai	Kesulitan bahasa	<p>3. Apakah anda mengalami kesulitan berbahasa dengan bahasa yang berbeda dengan daerah asal anda?</p> <p>4. Apakah anda kesulitan dalam berinteraksi sosial dengan para santri di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah?</p>	3 Santri

				5. Bagaimana cara anda sebagai pengurus dalam menghadapi santri yang terkena fenomena <i>culture shock</i> ?	
				6. Apa saja cara yang anda terapkan kepada santri untuk melerainya dari perasaan yang sedang mereka alami?	

## **LAPORAN VERBATIM**

### 1. Wawancara 1

Nama: Maulifidah

Lokasi: Kantor Sakan Daru Zainab

P: hallo, apakah kabar?

M: Kabar baik kak.

P: dek, kaka mau tanya-tanya sedikit boleh kan?

M: boleh banget dong kak.

P: kaka mau nanya seputar awal kamu masuk di pondok dek, gimana si perasaan kamu awal masuk pondok dek?

M: yang pasti awal aku masuk tuh kak, ada rasa senengnya kak, soalnya kan masuk pondok yang di pengenin kan seneng banget tuh kak.

P: o, gtu yad ek, trus apa perasaan seneng itu tetep muncul setiap hari dek?

M: ngga kak, aku awal emang seneng banget kak. Lama-lama baru krasa kalo aku tu kaya gimana gitu si kak. Pastinya yang pertama kali dirasain bingung kak. Mau ngapa-ngapain tuu ngga paham lo kak.

P: o gitu ya dek, trus dek selain itu perasaan apa aja yang kamu rasain selama di pondok dek?

M: kadang aku juga ngrasa kaya takut gitu kak, soalnya pas awal masuk kan masih belum punya temen.

P: kangen ngga sama ibuk bpk dek?

M:kangen banget kak. Apalagi tau kalo ngga boleh kabar-kabar selama 2 bulan kak. Rasanya tuh kaya gimana ya kaka. Pokonya gitu lah kak. Sampe sedih banget rasanya nahan kangen.

P: trus kalo di pondok lagi ngrasa kaya gitu biasanya kamu ngapain dek.

M: kalo lagi kangen ya saya Cuma bisa doain aja kak. Kirim fatihah buat orang tua biar ngga kepikiran terus.

P: cara kamu ngisi waktu luang kamu biar kamu merasa betah apa aja dek?

M: saya ngisi waktu luang saya dengan belajar kak, kadang saya juga ngobrol-  
ngobrol sama temen si kaka. Biar ngga kerasa kalo saya lagi di tempat baru.

## 2. Wawancara 2

Nama: Bulan Reta

Lokasi: Kantor Sakan Daru Zainab

P: hallo, apa kabar dek?

B: hallo kak, alhamdulillah baik kak.

P: alhamdulillah, kalo gitu kita langsung mulai aja ya, kaka mau nanya-nanya sebentar sama kamu, boleh kan?

B: boleh banget dong kak.

P: oke kalo gitu, kaka mau nanya nih, waktu awal masuk pondok masih inget ngga rasanya gimna dek?

B: wah kalo masalah itu, saya si masih inget banget kak sampe sekarang.

P: boleh di critain ngga gimana pengalaman kamu masuk pondok Al-Mahrusiyah?

B: jadi kak, pas waktu awal masuk pondok ya biasa aja si sebnernya, ngga ngrasa aneh gitu. Tapi pas udah sampe tidur di pondok, makan di pondok, mandi di pondok tu baru krasa banyak banget yang aneh gitu deh kak. Sampe-sampe aku tuh bingung harus gimana kak.

P: o giitu ya dek, trus dek kamu sekarang udah bisa ngerasain nyaman di pondok kan. Gimnana si cara kamu buat ngilangin semua perasaan yang aneh yang pernah kamu alami?

B: jadi kalo aku tu ya kak, kan banyak tu kak kegiatan di sini, kalo belajar kan emang kewajiban kak, tapi kalo kita belajar Cuma di kelas aja ngga cukup kak, kita juga harus belajarsenidri buat mahamin apa yang udah di

jelasin pas belajar tadi kak. Jadi kadang diwaktu longgar aku isi belajar sekedar mengulang yang udah di pelajari, kadang sendiri, kadang sama temen, kadang juga idajak belajar bareng sama ustazah aku kak. Trus ya kalo buat masalah keseharian gitu si aku lebih kaya ngimbangin aja gitu kak. Sesuai porsi gitu lah kak.

P: o gitu yad ek. Jadi selama kamu di pondok bisa ngrasain betah tu karena banyak menggunakan waktu luang buat mengulang pelajaran ya.

B: iya kak.

P: oke dek, makasih buat waktunya yad ek.

B: sama-sama kak.

### 3. Wawancara 3

Nama: Shila Alfina

Lokasi: Kantor Sakan Daru Zainab

P: halo dek, pagi

S: pagi kak.

P: gimana kabar hari ini dek, baik kan?

S: alhamdulillah kak, kabar baik kak.

P: oke, langsung saja kita mulai yaa, kaka pengen denger cerita kamu semasa awal masuk pondok. Gimana si perasan kamu tuh, seneng Bahagia atau gimana dek?

S: semua orang pasti bakal ngrasa seneg dong kak kalo apa yang di inginkan itu tercapai. Nah gitu kak, awal masuk seneng banget kak, eh pas udah lama, baru krasa bingung kak, ngga punya temen, kadang juga bingung kalo mau ngaap-ngapain kak. Jadi pas udah lama tu baru ngrasa kalo banyak banget yang beda gitu kak.

P: dari perasaan kamu yang kaya gitu, menghambat kamu dalam belajar ngga si?

S: pastinya kak. Apalagi kan kalo kita ngga dianggеп, rasanya tu sakit kak. Kepikiran terus, kita harus cari cara gimana biar keberadaan kita tu dianggap sama temen-temen kita kak. Terlebih kalo algi kaya gitu suka inget orang tua kak. Jadi bikin saya pengen pulang, pengen ngadu sama orang tua biar pulang aja ngga usah di pondok.

P: tapi sampe sekarang kok bisa bertahan nih. Apa alesannya.

S: alesan saya bertahan si simple aja ya kak. Kan saya juga udah terlanjur masuk pondok nih kak, kalo ngga di slsein kan saying kak. Kasian sama orang tua juga, udah biayain anaknya sekolah sampe jauh kesini tapi masa iya ujung-ujungnya ngga llulus.

P: o jadi gitu ya, trus ada ngga cara-cara yang biasa kamu pake buar kamu tetep ngrasa betah, nyaman gitu di pondok dek?

S: kalo cara-cara khusus si ngga ya kak, saya tu Cuma inget aja sama orang tua, perjuangannya nganterin saya sampe sini kak. Kadang kalo lagi ada masalah sama temen ya saaya Cuma curhat sama temen deket, atau kalo biasanya kebingungan masalah peraturan saya juga konsul sama pengurus gitu kak.

P: jadi gitu ya. Ya udah gitu aja ya, terimakasih waktunya ya

S: iya kak sama-sama.

#### 4. Wawancara 4

Nama: Umi Arifatul Afifah

Lokasi: Kantor Sakan Daru Zainab

P: pagi, apa kabar umiar

U: pagi kak. Alhamdulillah sehat kak.

P: langsung kita mulai aja ya umi, boleh saya tau ngga pengalaman mba umi dalam kepengurusan?

U: ya kalo pengalaman banyak banget pastinya kak, kaya ngurusin anak yang bandel, anak yang suka bolos sekolah, ngga bisa diatur. Susah makan padahal lagi sakit, suka bengong sendiri. Banyak lagi lah kak.

P: oo jadi gitu ya, kalo nemuin anak yang kaya bingung harus ngapain dan pengennya pulang aja banyak ya?

U: kalo itu si banyak juga kak, terutama santri-santri baru kak. Biasanya santri baru yang belum terbiasa tu kaya bingung gitu, mau mandi makan dan juga ngapa-ngapain mereka belum berani kak.

P: dari mba umiar sendiri ad acara buat ngatasin anak-anak yang kaya gitu ngga?

U: kalo saya pribadi si saya lebih sering memperhatikan anak-anak yang suka curhat kesaya kak. Mereka biasanya bilang kalo ngga betah di pondok. Banyak peraturan, mandinya susah, kadang juga suka kepikiran orang tua dirumah. Saya ngadepin anak-anak yang cerita kaya gitu kesaya ya saya Cuma bisa mendengarkan, ngasih nasihat, masukan-masukan sama kadang tak kasih kata-kata motivasi biar merka semangat lagi balajarnya kak.

P: biasanya anak-anak tu yang ngrasain perasaan kaya gitu, mesti mereka boyong apa ngga mba?

U: kalo boyong si ngga semua kak, paling ada hanya beberapa saja yang boyong. Mereka lebih mempertahankan belajar mereka walaupun banyak hambatananya kak.

P: wah mereka emang hebat ya. Makasih y amba umiar buat waktunya.

U: iya kak sama-sama.

## 5. Wawancara 5

Nama: Kuni Durotul M

Lokasi: Kantor Sakan Daru Zainab

P: slamat pagi mba kuni, bagaimna kabarnya ?

K: pagi kak, alhamdulillah baik kak.

P: baik mba kuni, boleh kita langsung saja untuk masuk ke pertanyaan kita ya.

K: boleh mba.

P: bagaimana pengalaman mba kuni dalam menjabat sebagai pengurus di Al-Mahrusiyah?

K: ya pengalaman pastinya banyak juga si mba. Terutama ngadepin anak-anak yang nakal dan juga kurang bisa diatur gitu lah mba.

K: kalo untuk santri yang biasanya mengalami kebingungan dan juga perasaan ngga nyaman gitu mba kuni pernah menemukannya?

K: kalo itu sering mba, itu biasanya muncul sama anak-anak baru mba. Maklum lah anak baru kan masih polos lugu-lugu gitu y amba. Kadang mereka juga ngadu kalo di pondok tu banyak banget aturan yang bikin bingung. Kadang mau mandi aja harus ngantri yang antriannya juga Panjang banget. Ada juga santri yang emang kaya anak mamah gitu lah y amba, makanya dia pengen deket sama mamahnya terus, minta dijemput biar bisa pulang gitu mba.

P: o jadi gitu ya mba. Trus kalo dari mba kuni sendiri menanggapi mereka gimana mba?

K: kalo saya si ya mba, karna saya juga pengajar di sini, saya lebih sering ngajak mereka ngisi waktu luang mereka juga waktu luang saya. Biar ngga kerasa kalo ternyata di pndok udah mau pulang aja. Kadang saya ajak mereka di waktu sore buat sharing-sharing bareng, saling tukar cerita. Kadang juga saya ngajak mereka buat belajar mendalam pelajaran yang udah dipelajari sewaktu di kelas madin gitu mba.

P: o jadi gitu nggih mba. Terimakasih y amba kuni sudah meluangkan waktunya untuk saya.

K: o iya mba, sama-sama. Ngga papa mba santai aja.

## 6. Wawancara 6

Nama: Layin Fihriya

Lokasi: Kantor Sakan Daru Zainab

P: siang mba layin, bagaimana kabarnya?

L: siang mba zahla, alhamdulillah baik mba.

P: oke mba layin apa bisa langsung kita mulai sekarang?

L: boleh mba monggo.

P: oke, mba layin boleh saya tau abagimana pengalaman mba layin selama menjabat menjadi pengurus di Al-Mahrusiyah?

L: iya mba, selama saya menjabat menjadi pengurus pasti banyak banget lika likuya yam ab, apalagi kalo masalah santri, setiap orang kan punya kebiasaan dan karakter yang tidak sama kan mab, jadi sebuah tantangan banegt buat saya ngurusin akan sebanyak itu dengan karakter yang berbeda-beda gitu mba.

P: oh gitu ya mba. Terus, Ketika mengurus para santri, ada ngga si santri yang pengen ngajak ngobrol dan ujung-ujungnya pengen minta boyong gitu mba.

L: ada pastinya mba.

P: dari mba layin menyikapi yang seperti itu gimana mba?

L: kalo dari saya si mba, lebih mengajak dia buat mengisi waktu luangnya, kalo misalkan dia emnag lagi terpuruk, saya ajak dia buat semnagat. Kadang aku ngasih cerita-cerita motivasi gitu kak. Kalo mereka kangen ya saya suruh mereka buat doain orang tua, biar dia tenang orang tua di rumah juga

ngga kepikiran sama dia. Lebih ditekankan membaur juga sama temen, biar kalo ada apa-apa ngga sendirian. Ada temen yang bisa ngertiin dia gitu mba.

P: Oh gitu ya mba layin. Mungkin cukup skian dulu ya mba, terimakasih atas waktunya.

L: iya mba sama-sama.

## DOKUMENTASI

Wawancara layin



Wawancara Umi Arifatul



Wawancara Kuni



**Wawancara Maulifidah**



**Wawancara bulan**



**Wawancara Shila Alfina**



**Wawancara Syafitri Syifa**

